



Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca untuk Pemula Kelas 1 SD Tahfiz Qur'an Karimah T.A 2024/2025

Khairu Annisa Pulungan^{1*}, Fajar Sidik Siregar², Nurmayani³, Fahrur Rozi⁴, Putra Afriadi⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Korespondensi penulis : nisapulungan26@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of big book media in reading learning for first-grade beginners of the Karimah Quran Memorization Elementary School, Berastagi. This research was R&D using the ADDIE development model. The subjects were 20 first-grade students. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and tests. The instruments used in this study included interviews, expert instruments (tests, media, and materials), practical instruments (teacher response questionnaires), and student learning outcome tests. Data analysis techniques used in this study included qualitative and quantitative data. The results showed that the product's feasibility achieved a percentage of 85% and was categorized as feasible. The product's practicality score was 92%, categorized as very practical. The product's effectiveness score was 0.75, categorized as effective. It can be concluded that the use of Big Book as a reading medium for first-grade beginners at Tahfiz Quran Karimah Elementary School in Berastagi is feasible, practical, and effective.*

Keywords: *Big Book, Beginning Reading, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, praktikalitas, dan keefektifan media *bigbook* dalam pembelajaran membaca untuk pemula kelas I SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi. Jenis penelitian ini adalah R&D dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas wawancara, angket, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen wawancara, instrumen ahli (tes, media, dan materi), instrumen praktikalitas (angket respon guru), dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hasil kelayakan produk mendapatkan persentase 85% dan termasuk kategori layak. Hasil praktikalitas produk mendapatkan persentase 92% dan termasuk kategori sangat praktis. Hasil efektifitas produk memperoleh hasil 0,75 pada kategori efektif. Dapat disimpulkan bahwa media *bigbook* dalam pembelajaran membaca untuk pemula kelas I SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Bigbook, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. (Lefudin, (2017), Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Deepublish. Hal.13). Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan seseorang belajar. Dalam arti yang luas, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik di dalam kelas ataupun di luar kelas untuk menguasai kompetensi yang ingin dicapai. (H.M Syakur, (2016), Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah, Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, hal.1)

Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan proses mengajarkan bahasa Indonesia, dimana dalam prosesnya terdapat hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan di jenjang Sekolah Dasar. Karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting, dimana bahasa pengantar pembelajaran pun menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga untuk keperluan komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia perlu dikuasai oleh siswa.

Pada saat ini, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Banyak buku terbit setiap tahunnya di dunia ini yang menyajikan berbagai ilmu pengetahuan dalam semua bidang. Sebagian besar informasi di seluruh dunia disajikan dalam bentuk teks. Jadi, semua orang memang harus mempunyai kemampuan membaca yang tinggi. Daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangan yang terus menerus.

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis- kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Menurut Henry Guntur Tarigan (Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa, h. 7 (2008)) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.

Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan agar pembaca dapat menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata dan dokumen. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan dan memperoleh informasi tertentu serta pengetahuan baru untuk memecahkan permasalahan sehari-hari. Kemampuan membaca di kelas merupakan bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa. Pemahaman membaca penting karena merupakan prasyarat dan kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Sebagian besar informasi pendidikan diperoleh siswa melalui membaca. Informasi yang diterima siswa tidak hanya berasal dari kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, tetapi juga dari kegiatan membaca sehari-hari di lingkungan. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting untuk menguasai dan meningkatkan kualitas seseorang.

Pembelajaran membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada kelas 1 SD, siswa-siswa baru mulai belajar

membaca, dan penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif guna memfasilitasi pengembangan kemampuan membaca mereka. Saat ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru untuk meningkatkan pembelajaran membaca melalui penggunaan media digital. Salah satu media digital yang menarik perhatian dalam konteks pembelajaran membaca adalah Bigbook. Bigbook adalah media interaktif yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan animasi untuk menyajikan cerita kepada siswa. Media ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, serta membantu mereka memahami konten secara lebih baik. Menurut Aqib, Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. (Jakarta: Gaung Persada Press.2008) hlm 7-8).

Namun, perlu diperhatikan bahwa pengembangan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca kelas 1 SD membutuhkan pendekatan yang tepat. Penggunaan media ini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif dan kebutuhan belajar siswa kelas 1 SD. Diperlukan desain yang tepat untuk memastikan bahwa media Bigbook dapat memfasilitasi pembelajaran membaca yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas penggunaan media Bigbook dalam meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik kelas I di SD Tahfiz Quran Karimah yang bernama Ibu Nani Pratiwi Melayu S. Pd, yang dilaksanakan pada bulan Juli diperoleh informasi bahwa media yang digunakan belum dipenuhi dengan gambar-gambar sehingga peserta didik tidak tertarik.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan inovasi baru, salah satunya adalah mengembangkan media *Big Book*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R & D dengan model pengembangan ADDIE.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi T.P 2024/2025”**.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk baru atau memperbaharui produk yang sudah ada melalui proses pengembangan. Penelitian ini akan dilakukan di kelas I SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi Desa Sempa Jaya, Kabupaten Karo. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada bulan 7 dan waktu penelitian pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas I SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi yang terdiri dari 49 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas I-A dan I-B, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I-A yang berjumlah 20 orang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa – siswi kelas I SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi. Berjumlah 20 oarang yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Adapun objek penelitian yaitu Pengembangan media Big Book dalam pembelajaran membaca pemula. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pada model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan menurut Suryani, dkk (2019, h. 126) yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, angket/kuesioner, dan tes. Teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis validitas, analisis praktikalitas, analisis efektivitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan berjudul “Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Untuk Pemula Kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah T.A 2024/2025”. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 di SD Tahfiz Quran Karimah Berastagi Desa Sempa Jaya, Kabupaten Karo. Hasil penelitian ini diharapkan terciptanya media pembelajaran berupa Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1.

Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi instrumen melibatkan penilaian oleh dosen ahli terhadap materi yang ada di dalam Big Book sebagai media pembelajaran. Ahli materi dilakukan 1 tahapan pada Juni 2025 diperoleh persentase hasil 85% dengankategori sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SD.

Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media konkrit media Big Book dalam validasi ini selaku dosen Universitas Negeri Medan dan ahli dibidangnya. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 1 tahap pada Juni 2025

diperoleh persentase hasil 85% dengan kategori sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SD.

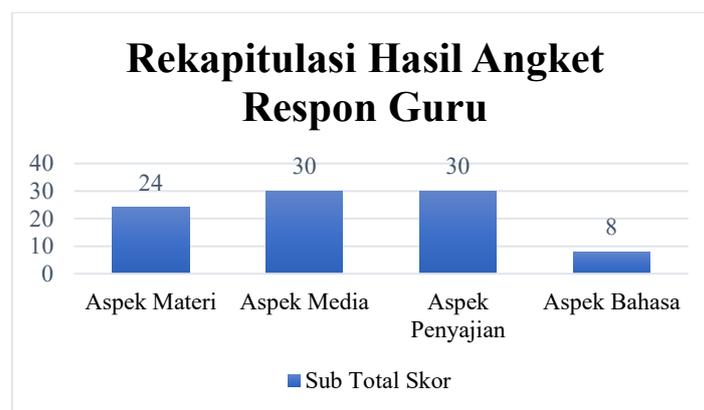
Hasil Uji Praktikalitas Media Big Book

Pada tahap ini hasil yang diperoleh dari respon guru terhadap penggunaan media pembelajaran Big Book. Aspek yang dinilai yaitu aspek materi, media, penyajian dan Bahasa. Ahli praktisi dalam menentukan praktikalitas media Big Book adalah guru kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah. Praktikalitas dilakukan pada Juli 2025 di kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah. Adapun rekapitulasi hasil yang diperoleh dari uji praktikalitas oleh respon guru dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Respon Guru

No.	Aspek Penilaian	Subtotal Skor
1.	Aspek Materi	24
2.	Aspek Media	30
3.	Aspek Penyajian	30
4.	Aspek Bahasa	8
Skor Total		92
Skor Maksimal		100
Persentase Kelayakan		92%
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 1 rekapitulasi hasil respon guru dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Hasil Respon Guru

Berdasarkan 1 rekapitulasi hasil respon guru menunjukkan bahwa hasil respon guru kelas 1 memperoleh persentase kelayakan 92% dan termasuk dalam kategori “sangat praktis digunakan tanpa revisi”.

Efektivitas Media Pembelajaran Big Book

Untuk mengetahui hasil implemetasi media pembelajaran Big Book bisa kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SD SD Tahfiz Quran Karimah terdapat dua cara yaitu (1) sistem pembelajaran dilakukan seperti biasa, tanpa menggunakan media kemudian diberikan soal *pretest* untuk mendapatkan hasil awal dari peserta didik: (2) kemudian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, setelah itu diberikan soal *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah menggunakan media Big Book di kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah.

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan antara pada saat mengajar tanpa media dan menggunakan media saat mengajar. Dimana didapatkan hasil rata-rata saat *pretest* yaitu 55,6 dan rata-rata *posttest* yaitu 89,1 maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik saat menggunakan bantuan media pembelajaran Big Book.

Berdasarkan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* di atas, dapat dilihat efektifitas media dengan menggunakan rumus N-Gain yaitu sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$
$$= \frac{89,1 - 55,6}{100 - 55,6} = 0,75$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book memiliki tingkat efektivitas yang tinggi secara signifikan dikarenakan lebih dari 0,7.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap media pembelajaran Big Book yang telah dikembangkan sesuai dengan rumusan masalah akan dibahas kembali pada bagian pembahasan berikut.

Kelayakan Media Pembelajaran Big Book

Validasi oleh para ahli diperlukan untuk menilai kelayakan media pembelajaran Big Book melalui tahap analisis. Diagram batang menampilkan penilaian validator dari ahli materi dan ahli media. Proses validasi ahli media dilakukan 1 tahap, di mana diperoleh hasil 85% yang termasuk dalam kategori “sangat layak” dengan sedikit saran dan perbaikan terkait media pembelajaran, sedangkan tahap 2 diperoleh hasil 85% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Kepraktisan Media Pembelajaran Big Book

Uji coba dilakukan kepada guru untuk menilai apakah media pembelajaran Big Book yang dikembangkan praktis atau tidak, hasilnya didapatkan berdasarkan hasil respon guru di mana

menunjukkan rata-rata persentase kelayakan 92% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

Keefektifan Media Pembelajaran Big Book

Efektivitas media diukur berdasarkan nilai rerata pretest dan posttest yang diperhitungkan dengan rumus N-Gain. Hasil efektifitas media didapatkan dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan rumus N-Gain yang diperoleh hasil 0,7 yang hasil belajarnya pada kategori sangat efektif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Big Book efektif digunakan dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Tahfiz Quran Karimah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media Big Book yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan, berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 85%, termasuk dalam kategori "sangat layak".
2. Media Big Book sangat praktis digunakan dalam pembelajaran, terbukti dari hasil uji praktikalitas oleh guru kelas 1 yang menunjukkan persentase kelayakan sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.
3. Media Big Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 55,6 menjadi 89,1 pada posttest. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,75 termasuk dalam kategori “tinggi”, menunjukkan efektivitas media secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyanti, A. (2016). Efektivitas penggunaan media Big Books terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunarungu kelas dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Digilib UNY.
- Ibda, H. (2019). Media pembelajaran berbasis wayang. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Junaida, dkk. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. Medan: Perdana Publishing.
- Kustadi, C., & Sutjipto, B. (2016). Media pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustiawan, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Malang: Gunung Samudera.

- Lefudin. (2017). Belajar & pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, E. A. (2015). Strategi belajar mengajar. Medan: Perdana Publishing.
- Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. Jakarta: Kencana.
- Manurung, P. (2011). Media instruksional. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.
- Maulidta, H., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash untuk pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 681–692.
- Munadi, Y. (2008). Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Prastowo, A. (2015). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, I. (2019). Pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Salim, & Haidir. (2019). Penelitian pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Septiyani, S. (2017). Pengaruh media Big Book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB*, 2(1).
- Sriwahyuni, I., Risdianto, E., & Johan, H. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik menggunakan Flip PDF Profesional pada materi alat-alat optik di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 145–152.
- Sudaryono. (2017). Metodologi penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., dkk. (2018). Media pembelajaran inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019). Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syakur, H. M. (2016). Pembelajaran tematik untuk kelas rendah. Kudus: Maseifa Jendela Ilmu.
- Synta, A. D. (2015). Pentingnya keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book

pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Dagelan 2 Prambanan Sleman [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Digilib UNY.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Zebua, Y. R., Riana, & Waruwu, L. (2023). Pengembangan booklet pada materi merangkum buku fiksi kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 880–887.

Zuhro, I. N., Sutomo, M., & Mashudin. (2022). Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model ADDIE. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 180–193.